

Peningkatan Kreativitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Teori Mesin Bubut Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil Kelas X-B SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

Martha Mara¹, Danar Susilo Wijayanto², Budi Harjanto³

Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Ahmadyani 200 kartasura, Surakarta.
E-mail : maramarta548@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X-B Pemesinan SMK Warga Surakarta pada mata pelajaran Teori Mesin Bubut dengan menerapkan metode diskusi kelompok kecil. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-B Pemesinan SMK Warga Surakarta yang berjumlah 37 siswa. Sumber data penelitian ini berupa peristiwa dan dokumen berhubungan dengan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data adalah, observasi, dokumentasi dan tes. Validasi data menggunakan teknik validasi isi dan konstruk. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Untuk kreativitas belajar siswa pada lembar amatan mengalami peningkatan, persentase kreativitas belajar pada pra siklus sebanyak 20,11%. Pada siklus I kreativitas belajar memperoleh 48,29%. Pada siklus II kreativitas belajar memperoleh 76,53%. Hasil belajar pada pra siklus yang mencapai ketuntasan sebesar 48,64% dari 37 siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan sebesar 70,29% dari 37 siswa. Pada siklus II hasil belajar siswa mencapai ketuntasan sebesar 86,48% dari 37 siswa. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran teori Mesin Bubut dapat meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X-B Pemesinan SMK Warga Surakarta.

Kata kunci : Kelompok kecil, kreativitas belajar, hasil belajar, penelitian tindakan kelas.

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang bertujuan untuk menyiapkan dan mencetak lulusan yang siap menjadi tenaga kerja yang terampil dan mempunyai ketrampilan-ketrampilan dalam bidang tertentu sesuai dengan minat dan bakat serta berkesempatan untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran teori mesin bubut semester ganjil di kelas X –B SMK Warga Surakarta ditemukan adanya kendala dalam penerapan pembelajaran berpusat pada siswa. Hal ini dilihat dari kondisi saat kegiatan belajar mengajar di kelas masih 48,64% siswa yang kurang aktif dalam menanggapi penjelasan dari guru maupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu hasil belajar siswa yang kurang optimal juga dapat dilihat dari nilai ujian para siswa pada saat ujian tengah semester yang lalu, masih terdapat 51,35% siswa harus mengikuti pembelajaran ulang (remidi) karena nilai

yang diperoleh belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Didukung dengan penelitian Aulia Febri Anggrani (2015) Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Dari siklus I ke siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 1,27 %, aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 1,07 %. Dengan demikian penerapan metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa menjadi aktif didalam kelas.

Penelitian lain oleh Jamil Hardi (2016) Hasil penelitian ini adalah pada siklus I, aktivitas siswa sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari data yang ada dengan jumlah siswa 20 siswa terdapat 14 orang siswa yang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan terdapat 6 orang siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dengan persentase keaktifan siswa mencapai 70% siswa yang aktif. Siklus II 16 orang siswa aktif dan 4 orang siswa yang tidak aktif dengan persentase keaktifan siswa pada pembelajaran siklus

II mencapai 80%. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 20 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang tuntas belajar dan 5 orang siswa yang belum tuntas belajar. Persentase ketuntasan siswa mencapai 75% siswa yang telah tuntas belajar. Pada siklus II hasil belajar siswa dari jumlah siswa 20 orang siswa, terdapat 17 orang siswa yang tuntas belajar. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar hanya terdapat 3 orang siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85% siswa.

Selanjutnya penelitian oleh Laila Mirna (2012) bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II. Ketuntasan hasil belajar sebelum tindakan 10 orang (37.03%) yang tuntas dan 17 orang (62.97%) yang tidak tuntas. Sedangkan setelah tindakan pada siklus I 18 orang (66.66%) yang tuntas dan 9 orang (33.34%) yang tidak tuntas. Pada siklus II lebih meningkat lagi yaitu 23 orang (85.18%) yang tuntas, hanya 4 orang (14.81%) yang tidak tuntas atau sekitar 23 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Penelitian lain oleh Silvia (2013) menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok kecil dengan media word square dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa pada ranah kognitif yang berupa nilai ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Pasar siswa kelas X-4 SMA Negeri Rambipuji. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa kelas X-4 tergolong Sedang mencapai 59,87 %. Secara individu nilai rata-rata ulangan harian siswa sebesar 75,08 yang berarti sudah memenuhi standar yang ditetapkan sekolah. Secara klasikal, nilai ulangan harian siswa juga sudah memenuhi standar yang ditetapkan sekolah mencapai 70,58%. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat dan mencapai kategori Aktif sebesar 65,99%, sedangkan rata-rata nilai

ulangan harian siswa secara individu sebesar 82,38 dan secara klasikal mencapai 88,23 % yang berarti seluruhnya telah mencapai standar yang ditetapkan sekolah.

Selanjutnya dikuatkan oleh Yuliah Rohani (2013) dengan penerapan metode diskusi kelompok kecil dengan menerapkan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V MIM Dugbang. Terbukti dengan angka persentase motivasi siswa pada kondisi awal yang hanya 20% meningkat menjadi 43% pada siklus I dan mencapai angka 93% pada akhir siklus II. Total peningkatan motivasi adalah sebesar 79.9%. Berdasarkan kondisi ini terbukti bahwa pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil dengan menerapkan pemberian hadiah mampu meningkatkan motivasi belajar Matematika pada siswa kelas V MIM Dugbang

2. Metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-B SMK Warga Surakarta tahun pelajaran 2016/2017. Dengan subyek siswa kelas X-B yang berjumlah 37 orang siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas ini, uji variabel kreativitas belajar, peneliti menggunakan teknik validitas konstruk. Sedangkan untuk uji variabel hasil belajar, peneliti menggunakan teknik validitas isi. Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan melalui dua siklus yang masing-masing siklusnya meliputi tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

2.1 Metode Pengumpulan

Pada Penelitian Tindakan Kelas terdapat 3 kelompok teknik yang diungkapkan oleh Wolcott yaitu (1) pengalaman, dilakukan dilakukan dalam bentuk observasi, (2) pengungkapan, dilakukan melalui tes standar, (3) pembuktian, dilakukan dengan dokumentasi.

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan ini adalah kuantitatif. Analisis data yang harus di observasi ada 2 yaitu:

1) Analisis Kreativitas Belajar

Analisis hasil observasi ini akan dianalisis yaitu untuk jawaban “Ya” yang akan di beri skor 1 dan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Persentase hasil obsevasi kreativitas belajar siswa tiap pertemuan dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase kreativitas belajar siswa

Sp :Skor perolehan (skor jawaban “Ya”)

Sm :Skor maksimal

100% : Bilangan tetap

2) Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes hasil belajar yang diperoleh dari tes akhir siklus bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa pada tiap akhir siklus pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa dihitung dengan rumus:

Nilai

$$= \frac{\text{Banyaknya butir soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah butir soal}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 dinyatakan belum tuntas dan mengalami kesulitan belajar dan siswa yang mempunyai nilai lebih dari atau sama dengan nilai 75 dinyatakan tuntas.

3. Hasil dan Pembahasan

Setiap siklus dilakukan tindakan berupa penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil, tindakan ini dilakukan agar kreativitas belajar dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran teori mesin bubut meningkat mencapai target, dengan diadakannya tindakan pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II maka diperoleh data-data, kemudian data-data tersebut diolah. Data diperoleh tersebut merupakan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X-B Pemesinan SMK Warga Surakarta pada mata pelajaran teori mesin bubut.

Berdasarkan hasil perbandingan hasil tindakan antara siklus yang sudah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran teori mesin bubut kelas X-B Pemesinan SMK Warga Surakarta. Kreativitas sangatlah penting dimiliki peserta untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya dibanding dengan yang lain, karena dengan kreativitas dapat menghasilkan sesuatu yang baru yang berasal dari gagasan dirinya. Dari data observasi pada Prasiklus persentase kreativitas belajar siswa masih rendah yaitu 20,11%. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran metode diskusi kelompok kecil kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Pada Siklus I skor capaian kreativitas belajar sebesar 48,29%, maka dari Prasiklus ke Siklus I mengalami peningkatan sebesar 28,18% dan pada Siklus I ini kreativitas belajar siswa sudah pada kategori sedang. Selanjutnya pada Siklus II kreativitas belajar

mengalami peningkatan juga yaitu sebesar 76,53%, peningkatan sebesar 28,24% dari Siklus I yaitu 48,29%. Hal ini dibuktikan saat proses pembelajaran metode diskusi kelompok kecil sudah berjalan lancar.

Siswa dengan kemauan sendiri berpartisipasi aktif mengungkapkan pendapatnya. Hasil belajar merupakan hasil seseorang dalam belajar untuk menunjukkan beberapa pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran. Pada kondisi Prasiklus ketuntasan keberhasilan siswa adalah 48,64%. Pada Siklus I terjadi peningkatan ketuntasan siswa sebesar 70,29% dari Prasiklus 48,64%. Peningkatan hasil belajar siswa dari Prasiklus ke Siklus I meningkat sebesar 21,65%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II sebesar 86,48%, kenaikan hasil belajar sebesar 16,19% dari Siklus I. Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa Siklus II sebesar 86,48% pada mata pelajaran teori mesin bubut siswa kelas X-B Pemesinan SMK Warga Surakarta. Penelitian ini diberhentikan sampai di sini Tabel

Tabel 1. Peningkatan Keseluruhan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X-B Pemesinan

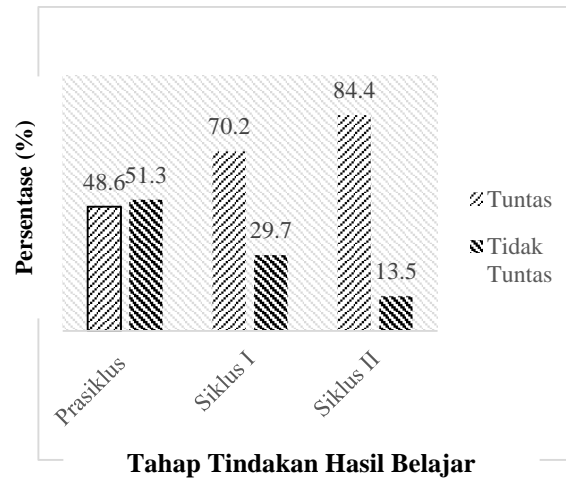
Tindakan	Persentase %
Prasiklus	20,11
Siklus I	48,29
Siklus II	76,53

(Sumber: Dara Primer Tahun 2017)

Pada tahap prasiklus didapat hasil capaian kreativitas belajar sebanyak 20,11% dan masuk dalam kualifikasi kategori rendah. Lalu pada tahap Siklus I didapat hasil capaian sebanyak 48,29% dan masuk kualifikasi kategori sedang, sedangkan

capaian pada Siklus II sebesar 76,53% dan termasuk dalam kualifikasi kategori tinggi.

3.1 Gambar



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, Siklus II Siswa Kelas X-B Pemesinan. (Sumber: Data Primer 2017)

Berdasarkan Gambar 2 tersebut dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas ketuntasan minimal dari nilai Prasiklus, Siklus I, Siklus II. Pada Prasiklus didapat dari jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM sebesar 48,64% atau sebanyak 18 siswa dari 37 siswa. Kemudian meningkat menjadi 26 siswa yang tuntas KKM atau sebesar 70,27% pada Siklus I, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 86,48% atau sebanyak 32 siswa yang tuntas KKM.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peningkatan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa Teori Mesin Bubut melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil Kelas X-B SMK Warga Surakarta. Hasil kreativitas belajar pada prasiklus sebesar 20,11%, kemudian pada siklus I hasil kreativitas belajar 48,29%, sedangkan pada siklus II hasil kreativitas belajar sebesar 76,53%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan 75%.
- 2) Peningkatan hasil belajar siswa Teori Mesin Bubut melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil Kelas X-B SMK Warga Surakarta. Hasil belajar pada pra siklus sebesar 48,64 %, kemudian pada siklus I hasil belajar sebesar 70,29%, sedangkan pada siklus II hasil belajar sebesar 86,48%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 80%.

Adapun kelebihan dari makalah ini dapat meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X-B Pemesinan. Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam makalah ini adalah belum semua memenuhi kriteria yang akan dicapai.

Rekomendasi untuk selanjutnya sebaiknya guru meningkatkan kompetensi sebagai guru dengan terancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif

sebagai siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran dan pembelajaran akan konduktif dan tersampaikan dengan baik dan guru memberikan kemudahan terhadap siswa untuk lebih memahami materi agar mampu memberikan pengalaman yang bervariasi, salah satu caranya adalah guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

Ucapan Terima Kasih

Untuk itu penulis menyampaikan trima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pds selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan ijin menyusun skripsi.
2. Dr. Suharno S.T., M.T. selaku Kepala Progran Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan ijin menyusun skripsi.
3. Danar Susilo Wijayanto S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Budi Harjanto S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing II, yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SMK Warga Surakarata yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
6. Wahyudi Riyanto, S.Pd. selaku guru teknik pemesinan mata pelajaran mesin bubut yang telah bersedia melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

7. Siswa kelas X-B Pemesinan dan keluarga besar SMK Warga Surakarta yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrani, Aulia Febri. (2015). *Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Kecil dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X 4 pada Materi Masalah - Masalah yang Dihadapi Pemerintah Dibidang Ekonomi di SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang. Jurnal Pendidikan Ekonomi UNESA*
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/5908/53/article.pdf>

Hardi Jamil. (2016). *Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Kelas V SDN 1 Margaagung Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.*
[http://digilib.unila.ac.id/24872/3/SKRPSI%20TANPA%20BAB20PMB HASA.pdf](http://digilib.unila.ac.id/24872/3/SKRPSI%20TANPA%20BAB20PMB%20HASA.pdf)

Rohani, Yuliah. (2013). *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Kelompok Diskusi Kecil dengan Menggabungkan Pemberian Hadiah Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dugbang Ngadiluw Matesih Karanganyar Tahun 2012 / 2013*
http://eprints.ums.ac.id/2309/18/JRNAL_PUBLIKASI.pdf

Mirna, Laila.(2012). *Penggunaan Metode diskusi kelompok kecil dalam peningkatan dalam Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VI madrasah ibtidayah negeri pasir pengaraian kecamatan rambah kabupaten Rokan Hulu.*
http://repository.uinsuska.ac.d/9276/M2013_2013674P MI.pdf

Silvia .(2013).*Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil dengan Media Word Square u ntuk Meningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Siswa (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Pasar Siswa Kelas X-4 Semester Ganjil di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2011/2012*
<http://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/744>